ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)

DAN RASIO PROFITABILITAS (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

PERIODE 2004-2008

Oleh:

Prastyo Ari Wibowo

Dalam melakukan investasi, seorang *investor* tentu akan menanamkan modalnya pada perusahaan dengan kinerja yang baik. Investasi dalam bentuk saham memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Jika diasumsikan suatu pasar modal sudah berjalan secara efisien, maka faktor fundamental merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap harga saham. Pengukuran kinerja dengan menggunakan metode akuntansi tradisional memiliki kelemahan karena mengabaikan faktor biaya modal atas investasi yang ditanamkan oleh *investor*. Kelemahan metode akuntansi tradisional dalam mengukur kinerja keuangan dapat diatasi dengan konsep *Economic Value Added* (EVA). Pada perusahaan perbankan yang *listing* di BEI pada periode 2004-2008 menunjukan data harga saham, ROE dan EVA yang berfluktuasi sehingga terjadi masalah karena belum diketahui apakah ROE dan EVA berpengaruh terhadap harga saham.

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh ROE (*Return on Equity*), dan EVA (*Economic Value Added*) terhadap harga saham. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan EVA dan ROE sebagai variabel *Prastyo Ari Wibowo* bebas (X) dan harga saham sebagai variabel tidak bebas (X) dan harga saham sebagai variabel tidak bebas (X) dan perusahaan perbankan yang terus listing di BEI pada periode 2004-2008.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *Variabel Return on Equity* dan *Economic Value Added* secara serentak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang *listing* di BEI Periode 2004-2008 dengan taraf 5%. Dengan koefisien determinasi sebesar 69,9% menyatakan bahwa ROE dan EVA berpengaruh sebesar 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti inflasi, SBI, dan kurs yang merupakan faktor yang berasal dari lingkungan makro atau eksternal perusahaan dan hanya variabel EVA yang berpengaruh signifikan pada taraf 5% terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel yang lain yaitu ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang *listing* di BEI Periode 2004-2008. Hal ini dimungkinkan karena ROE tidak memperhitungkan biaya modal yang berasal dari utang sehingga membuat ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.